Science and Education Journal
Vol 5 No 3 (2026)
E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Teknik Menyusui Dengan Keberhasilan Menyusui Pada Ibu Postpartum Di Klinik Pratama Azka Zayyan Cianjur Tahun 2022

Hadian Nurfajar[1], Rina Afrina[2]
[1]Universitas Indonesia Maju, fazarhadian270516@gmail.com
[2]Universitas Indonesia Maju, ns.rinaafrina@gmail.com

Abstrak

Masa postpartum merupakan kesempatan penting untuk membekali ibu dengan informasi mengenai teknik menyusui yang benar. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang teknik menyusui dengan keberhasilan menyusui pada ibu postpartum di Klinik Pratama Azka Zayyan Cianjur. Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain cross-sectional. Seluruh 30 ibu postpartum yang memenuhi kriteria penelitian diikutkan sebagai responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan teknik menyusui berisi 20 pernyataan dan kuesioner keberhasilan menyusui berisi 21 pernyataan. Hasil menunjukkan 20 responden (66,7%) memiliki pengetahuan kurang, sedangkan 27 responden (90%) belum berhasil menyusui. Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan teknik menyusui dan keberhasilan menyusui (p=0,009). Pengetahuan ibu tentang teknik menyusui berhubungan dengan keberhasilan menyusui; edukasi tentang posisi, perlekatan, dan hisapan bayi perlu diberikan secara berkelanjutan kepada ibu postpartum.

Kata Kunci: *keberhasilan menyusui, pengetahuan, postpartum, teknik menyusui*

Abstract

The postpartum period is an important opportunity to provide mothers with information on correct breastfeeding techniques. This study aimed to determine the relationship between knowledge of breastfeeding techniques and breastfeeding success among postpartum mothers at Azka Zayyan Pratama Clinic, Cianjur. This quantitative study used a cross-sectional design. All 30 postpartum mothers who met the study criteria were included. Data were collected using a 20-item breastfeeding-technique knowledge questionnaire and a 21-item breastfeeding-success questionnaire. The results showed that 20 respondents (66.7%) had poor knowledge and 27 respondents (90%) had unsuccessful breastfeeding. Bivariate analysis showed a relationship between knowledge of breastfeeding techniques and breastfeeding success (p=0.009). Maternal knowledge of breastfeeding techniques is related to breastfeeding success; ongoing education on positioning, attachment, and infant sucking is needed for postpartum mothers.

Keywords: *breastfeeding success, breastfeeding techniques, knowledge, postpartum*

Corresponding Author:
Hadian Nurfajar

Universitas Indonesia Maju, fazarhadian270516@gmail.com

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

PENDAHULUAN

Masa postpartum merupakan periode penting bagi ibu untuk beradaptasi dengan peran baru sekaligus memenuhi kebutuhan nutrisi bayi melalui pemberian Air Susu Ibu (ASI). Pada masa ini, ibu membutuhkan informasi dan keterampilan yang memadai agar mampu memberikan ASI dengan cara yang tepat. Salah satu hal yang perlu dipahami adalah teknik menyusui yang benar, karena keberhasilan pemberian ASI tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan ASI, tetapi juga oleh kemampuan ibu dalam memosisikan bayi, melakukan perlekatan, serta memastikan hisapan bayi berlangsung secara efektif. Pemberian ASI secara eksklusif selama enam bulan penting karena ASI mengandung berbagai zat gizi yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi (Istighosah & Sari, 2022).

Pemberian ASI eksklusif masih menjadi perhatian dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak. Data yang digunakan dalam penelitian menunjukkan bahwa cakupan ASI eksklusif pada bayi usia kurang dari enam bulan secara global masih belum optimal. Cakupan pemberian ASI eksklusif secara global pada periode 2014-2020 berada sekitar 44%, sedangkan di kawasan Asia Tenggara sekitar 45%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa upaya peningkatan keberhasilan pemberian ASI tetap diperlukan, termasuk melalui peningkatan kemampuan ibu dalam menerapkan teknik menyusui secara benar (UNICEF, 2021).

Di Indonesia, laporan kinerja Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa cakupan bayi berusia kurang dari enam bulan yang mendapatkan ASI eksklusif mencapai 66,1% pada tahun 2020 dan meningkat menjadi 69,7% pada tahun 2021. Data tersebut menggambarkan adanya peningkatan cakupan, namun keberhasilan pemberian ASI tetap perlu didukung melalui upaya yang membantu ibu mempertahankan proses menyusui secara tepat dan efektif (Kemenkes RI, 2021).

Menyusui merupakan proses alamiah yang memberikan manfaat besar bagi bayi maupun ibu. Meskipun bersifat alamiah, proses menyusui tetap memerlukan pengetahuan, kesiapan, serta dukungan agar dapat berlangsung dengan baik. Dukungan laktasi sejak masa kehamilan, persalinan, dan periode postnatal diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan diri ibu serta membantu ibu mempertahankan pemberian ASI (Hanifah & Kartini, 2022).

Teknik menyusui merupakan cara ibu memberikan ASI kepada bayi dengan memperhatikan posisi ibu dan bayi, perlekatan mulut bayi pada payudara, serta kemampuan bayi melakukan hisapan secara tepat. Posisi yang tepat membantu tubuh bayi berada dekat dan menghadap ke tubuh ibu sehingga bayi lebih mudah mencapai payudara. Perlekatan yang tepat memungkinkan bayi memperoleh ASI secara efektif, sedangkan hisapan yang baik membantu proses pengeluaran ASI. Ketiga komponen tersebut merupakan bagian penting dalam penilaian efektivitas teknik menyusui (Safayi et al., 2021).

Pengetahuan menjadi salah satu faktor yang berperan dalam kemampuan ibu menerapkan teknik menyusui. Ibu yang memperoleh informasi mengenai posisi, perlekatan, frekuensi, serta tanda-tanda bayi menyusu dengan benar mempunyai dasar yang lebih baik untuk melaksanakan proses menyusui. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan dapat menyebabkan ibu melakukan teknik menyusui yang kurang tepat meskipun memiliki keinginan untuk memberikan ASI kepada bayinya. Pemberian informasi dan penyuluhan mengenai teknik menyusui diperlukan agar ibu dapat memahami serta menerapkan cara menyusui secara tepat (Mayasari et al., 2021).

Teknik menyusui yang kurang tepat dapat menimbulkan berbagai permasalahan selama proses menyusui. Posisi bayi yang tidak tepat dapat menyebabkan perlekatan mulut bayi pada payudara menjadi kurang baik sehingga hisapan bayi tidak optimal.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Kesalahan tersebut dapat menyebabkan puting susu lecet, rasa nyeri, bendungan ASI, serta menurunkan kenyamanan ibu saat menyusui. Kondisi ini dapat menyebabkan ibu enggan melanjutkan menyusui dan berpengaruh terhadap keberhasilan proses laktasi. Penelitian Anggraeni et al. (2021) menunjukkan adanya hubungan antara teknik menyusui dengan keberhasilan laktasi.

Kemampuan ibu melakukan teknik menyusui juga dapat dipengaruhi oleh usia, paritas, pendidikan, pekerjaan, masalah payudara, serta pengalaman dan informasi yang pernah diperoleh. Pengalaman memiliki anak sebelumnya tidak selalu menjamin seorang ibu mampu melakukan teknik menyusui secara tepat. Konseling tentang teknik menyusui selama masa antenatal dan segera setelah persalinan menjadi salah satu faktor yang mendukung penerapan teknik menyusui yang lebih efektif (Safayi et al., 2021).

Keberhasilan menyusui menggambarkan kemampuan ibu dan bayi menjalankan proses menyusui secara efektif. Keberhasilan tersebut berkaitan dengan kemampuan ibu memosisikan bayi, melakukan perlekatan yang tepat, serta memastikan bayi dapat menghisap dengan baik. Selain teknik menyusui, keberhasilan pemberian ASI dapat dipengaruhi oleh faktor sosiodemografi, kondisi ibu, dukungan keluarga, dan dukungan tenaga kesehatan. Pengetahuan ibu merupakan salah satu faktor yang berperan dalam praktik pemberian ASI (Faizzah et al., 2022).

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa teknik menyusui mempunyai keterkaitan dengan keberhasilan menyusui. Penelitian pada ibu postpartum di Ruang Rawat Inap Aulia Hospital menemukan adanya hubungan antara teknik menyusui dengan keberhasilan menyusui. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa ketepatan posisi, langkah menyusui, dan pelaksanaan teknik menyusui merupakan bagian yang perlu diperhatikan untuk mendukung keberhasilan proses menyusui (Virgo, 2021).

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai teknik menyusui berkaitan dengan keberhasilan pemberian ASI. Ibu dengan pengetahuan yang lebih baik mengenai teknik menyusui cenderung lebih mampu menerapkan proses menyusui secara benar. Penelitian di Puskesmas Sriamur Bekasi mendapatkan hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang teknik menyusui dan keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan (Syahri & Farah, 2022).

Pendidikan mengenai teknik menyusui penting dalam membantu ibu meningkatkan kemampuan menyusui. Informasi yang disampaikan secara terarah dapat membantu ibu memahami cara memosisikan bayi, melakukan perlekatan, dan menilai keberhasilan hisapan bayi. Penelitian pada ibu postpartum menunjukkan bahwa edukasi teknik menyusui meningkatkan efektivitas ibu dalam menyusui, sehingga edukasi dapat menjadi salah satu upaya untuk memperkuat kemampuan ibu selama masa postpartum (Bunapa & Yanuarti, 2022).

Permasalahan teknik menyusui juga ditemukan pada ibu menyusui di Klinik Pratama Azka Zayyan Cianjur. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara terhadap 10 ibu menyusui, seluruh ibu tersebut belum berhasil dalam melakukan proses menyusui. Sebanyak lima ibu mengalami kesulitan dalam memosisikan bayi saat menyusui, sedangkan lima ibu lainnya belum mampu memasukkan areola secara tepat ke dalam mulut bayi. Hisapan bayi pada payudara juga belum tepat sehingga masih terdengar bunyi saat bayi menyusu. Kondisi tersebut disertai permasalahan berupa puting susu lecet, payudara bengkak, dan nyeri pada payudara.

Hasil wawancara terhadap 10 ibu tersebut juga menunjukkan bahwa ibu belum memiliki pengetahuan yang memadai mengenai teknik menyusui. Ibu belum mengetahui berbagai posisi menyusui, tanda bayi menyusu secara tepat, maupun cara

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

melakukan perlekatan yang benar saat menyusui. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan ibu untuk melakukan proses menyusui secara efektif dengan pengetahuan mengenai teknik menyusui yang dimiliki. Pengetahuan yang kurang mengenai posisi, perlekatan, dan hisapan bayi dapat berpengaruh terhadap kemampuan ibu dalam melakukan teknik menyusui sehingga pada akhirnya dapat berkaitan dengan keberhasilan proses menyusui.

Berdasarkan uraian tersebut, pengetahuan mengenai teknik menyusui merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam mendukung keberhasilan menyusui pada ibu postpartum. Kemampuan ibu memahami dan menerapkan posisi, perlekatan, serta hisapan bayi secara tepat diharapkan dapat membantu proses pemberian ASI berjalan lebih efektif serta mengurangi permasalahan yang muncul selama menyusui. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang teknik menyusui dengan keberhasilan menyusui pada ibu postpartum di Klinik Pratama Azka Zayyan Cianjur".

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional. Penelitian dilakukan di Klinik Pratama Azka Zayyan Cianjur pada 3-5 Oktober 2022. Populasi penelitian adalah 30 ibu postpartum. Seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi diikutkan sebagai responden. Kriteria inklusi meliputi ibu postpartum, memiliki bayi berusia 0-6 bulan, dan bersedia menandatangani informed consent. Ibu yang pindah rumah atau tidak hadir saat penelitian dikeluarkan dari penelitian.

Pengetahuan tentang teknik menyusui diukur menggunakan kuesioner berisi 20 pernyataan dengan skor benar 1 dan salah 0. Skor dikategorikan baik bila lebih dari 75%-100%, cukup bila 56%-75%, dan kurang bila kurang dari 56%. Keberhasilan menyusui diukur dengan kuesioner 21 pernyataan menggunakan skala Guttman. Uji validitas dilakukan pada 20 ibu menyusui; seluruh butir dinyatakan valid dengan r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel 0,444. Nilai Cronbach's alpha untuk kuesioner pengetahuan sebesar 0,997 dan untuk kuesioner keberhasilan menyusui sebesar 0,992.

Data dianalisis secara univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi setiap variabel dan secara bivariat untuk menilai hubungan tingkat pengetahuan teknik menyusui dengan keberhasilan menyusui pada taraf kemaknaan 0,05. Penelitian telah memperoleh persetujuan etik dari Universitas Indonesia Maju dengan nomor 7857/Sket/Ks-Dept/RE/UIMA/XII/2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 30 ibu postpartum di Klinik Pratama Azka Zayyan Cianjur. Data tingkat pengetahuan tentang teknik menyusui dan keberhasilan menyusui diperoleh melalui pengisian kuesioner. Hasil analisis distribusi tingkat pengetahuan, keberhasilan menyusui, dan hubungan kedua variabel disajikan pada Tabel 1, Tabel 2, dan Tabel 3.

Tingkat Pengetahuan Teknik Menyusui

Tabel 1. Distribusi Tingkat Pengetahuan Teknik Menyusui pada Ibu Postpartum

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	3	10,0
Cukup	7	23,3
Kurang	20	66,7

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Total	30	100,0

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas ibu postpartum memiliki pengetahuan kurang tentang teknik menyusui, yaitu 20 responden (66,7%). Responden dengan pengetahuan cukup berjumlah tujuh orang (23,3%), sedangkan tiga responden (10,0%) memiliki pengetahuan baik. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu masih belum memahami teknik menyusui yang baik dan benar secara memadai.

Informasi tentang menyusui dapat diperoleh dari tenaga kesehatan, keluarga, media sosial, dan sumber lain. Namun, informasi yang diterima belum selalu diterapkan dalam praktik. Pengetahuan teknik menyusui penting karena mencakup pemahaman mengenai posisi, perlekatan, dan hisapan bayi; ketiganya merupakan bagian dari teknik yang diperlukan untuk mendukung proses menyusui yang efektif (Mayasari et al., 2021).

Keberhasilan Menyusui

Tabel 2. Distribusi Keberhasilan Menyusui pada Ibu Postpartum

Keberhasilan Menyusui	Frekuensi	Persentase (%)
Berhasil	3	10,0
Tidak berhasil	27	90,0
Total	30	100,0

Tabel 2 menunjukkan bahwa 27 responden (90,0%) berada pada kategori tidak berhasil menyusui, sedangkan tiga responden (10,0%) berhasil menyusui. Hasil tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar responden belum mampu menerapkan teknik menyusui dengan tepat, meskipun sebagian ibu telah dapat melakukan teknik menyusui secara benar.

Keberhasilan menyusui dapat dipengaruhi oleh faktor sosiodemografi, faktor pra atau postnatal, serta faktor psikososial. Pengetahuan ibu termasuk salah satu faktor yang berperan dalam praktik pemberian ASI, bersama umur, pekerjaan, pendidikan, dukungan keluarga, dan dukungan tenaga kesehatan (Faizzah et al., 2022).

Hubungan Tingkat Pengetahuan Teknik Menyusui dengan Keberhasilan Menyusui

Tabel 3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Teknik Menyusui dengan Keberhasilan Menyusui

Tingkat Pengetahuan	Keberhasilan Menyusui				Total		P value
	Berhasil		Tidak Berhasil				
	F	**%**	**F**	**%**	**F**	**%**	
Baik	3	100	0	0	3	100	0,009
Cukup	0	0	7	100	7	100	
Kurang	0	0	20	100	20	100	
Jumlah	3	10	27	90	30	100	

Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh responden dengan pengetahuan baik berhasil menyusui. Sebaliknya, seluruh responden dengan pengetahuan cukup dan kurang berada pada kategori tidak berhasil menyusui. Hasil analisis bivariat memperoleh nilai p=0,009, sehingga terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan teknik menyusui dengan keberhasilan menyusui pada ibu postpartum di Klinik Pratama Azka Zayyan Cianjur.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Syahri dan Farah (2022) yang menunjukkan adanya hubungan pengetahuan teknik menyusui dengan keberhasilan ASI eksklusif. Ibu yang memahami posisi, perlekatan, dan hisapan bayi cenderung lebih mampu menerapkan teknik menyusui yang benar. Penerapan teknik yang tepat membantu pengeluaran ASI dan mencegah masalah seperti puting lecet, pembengkakan payudara, serta nyeri yang dapat menghambat proses menyusui (Rinata & Rusdyati, 2021).

Temuan ini menegaskan perlunya pemberian informasi dan edukasi tentang teknik menyusui yang benar kepada ibu postpartum. Edukasi perlu menekankan praktik posisi ibu dan bayi, perlekatan areola, serta tanda hisapan bayi yang efektif agar ibu tidak hanya mengetahui informasi, tetapi juga dapat menerapkannya saat menyusui.

SIMPULAN

Mayoritas ibu postpartum di Klinik Pratama Azka Zayyan Cianjur memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang teknik menyusui, yaitu 20 responden (66,7%). Mayoritas responden juga berada pada kategori tidak berhasil menyusui, yaitu 27 responden (90,0%). Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan teknik menyusui dengan keberhasilan menyusui pada ibu postpartum (p=0,009). Edukasi yang berkesinambungan mengenai teknik menyusui yang benar perlu diberikan kepada ibu postpartum untuk mendukung keberhasilan menyusui.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Klinik Pratama Azka Zayyan Cianjur, seluruh responden, serta pihak Universitas Indonesia Maju yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, W., Idayanti, T. I., & Purnama Sari, K. I. (2021). Hubungan teknik menyusui dengan keberhasilan laktasi. *Journals of Ners Community, 12*(1), 43–49. https://doi.org/10.55129/jnerscommunity.v12i1.1231

Bunapa, E., & Yanuarti, T. (2022). The effect of breastfeeding technique education on the breastfeeding efficacy of public mothers at the GSIA Nabire Clinic, Papua. *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal), 8*(Special Edition). https://www.journal.stikep-ppnijabar.ac.id/jkk/article/view/391

Faizzah, H., Kurniawati, D., & Juliningrum, P. P. (2022). Gambaran faktor yang mempengaruhi ibu tidak memberikan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Cakru, Kencong. *Pustaka Kesehatan, 10*(1), 32–38. https://doi.org/10.19184/pk.v10i1.10527

Hanifah, L., & Kartini, F. (2022). Dukungan laktasi dalam pemberian ASI eksklusif di negara berkembang: Scoping review. *Jurnal Kebidanan Indonesia, 13*(2), 106–130. https://doi.org/10.36419/jki.v13i2.633

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2021.* Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. https://ppid.kemkes.go.id/wp-content/uploads/2022/06/lakip_2022.pdf

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Mayasari, W., Astutui, A. D., & Rukhuwa, S. (2021). Penyuluhan tentang teknik menyusui pada ibu menyusui. *Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat, 2*(4), 216–219. https://doi.org/10.33992/ms.v2i4.1366

Rinata, E., Rusdyati, T., & Sari, P. A. (2016). Teknik menyusui posisi, perlekatan dan keefektifan menghisap: Studi pada ibu menyusui di RSUD Sidoarjo. *Prosiding Seminar Nasional & Internasional (Rakernas AIPKEMA),* 128–139. https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/2084

Safayi, B. L., Assimamaw, N. T., & Kassie, D. G. (2021). Breastfeeding technique and associated factors among lactating mothers visiting Gondar town health facilities, Northwest Ethiopia: Observational method. *Italian Journal of Pediatrics, 47*, 206. https://doi.org/10.1186/s13052-021-01158-6

Sari, A. N., & Istighosah, N. (2022). Pengaruh paritas dengan kejadian stress psikologi ibu menyusui minggu pertama post partum di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Kebidanan, 11*(1), 48–55. https://doi.org/10.35890/jkdh.v11i1.252

Syahri, N. A., & Farah, F. (2022). Hubungan pengetahuan teknik menyusui terhadap keberhasilan ASI eksklusif di Puskesmas Sriamur Bekasi. *Tarumanagara Medical Journal, 4*(2), 316–320. https://doi.org/10.24912/tmj.v4i2.20816

UNICEF. (2021). *The State of the World's Children 2021: Statistical Tables.* United Nations Children's Fund. https://www.unicef.org/reports/state-worlds-children-2021

Virgo, G. (2021). Hubungan teknik menyusui dengan keberhasilan menyusui pada bayi di Ruang Rawat Inap Aulia Hospital. *Jurnal Ners, 5*(1), 28–31. https://doi.org/10.31004/jn.v5i1.1675